



Laskar Mataram Tak Sekadar Hadir

JOGJA—Laga pembuka Super League 2025/26 antara Persebaya Surabaya versus PSIM Jogja di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT), Jumat (8/8) pukul 19.00 WIB, akan menjadi momen bersejarah bagi Laskar Mataram.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

► Pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel menyebut pertandingan ini sebagai ujian adaptasi penting bagi skuadnya.

► PSIM akan tampil dengan mentalitas untuk bersaing, bukan sekadar hadir.

tenggelam dalam tekanan kompetisi kasta tertinggi. Bagi Persebaya, tiga poin di kandang adalah harga mati sebelum menjalani laga-laga sulit berikutnya, sebaliknya satu poin di kandang lawan mungkin target yang realistis bagi Laskar Mataram setelah serangkaian hasil pramusim yang minor.

Sepanjang sejarah pertemuan mereka, Persebaya unggul dalam *head-to-head*. Dalam dua laga terakhir, Persebaya mencatat satu kemenangan dan satu hasil imbang melawan PSIM.

Terakhir kali mereka bertemu pada 16 Agustus

2017, Persebaya menang 2-1 di kandang sendiri.

Meski demikian, pertemuan terakhir terjadi delapan tahun lalu. Situasi tim saat ini tentu sangat berbeda. Faktor mental, formasi, dan adaptasi pemain baru akan menjadi penentu di lapangan.

► Halaman 10

Setelah belasan tahun absen dari kasta tertinggi, Laskar Mataram kembali mentas di level elite dan langsung mendapat tantangan besar di hadapan puluhan ribu Bonek. Laga ini akan menjadi barometer awal PSIM apakah mereka bisa bertahan dan bersaing di Super League atau kembali



Persebaya vs PSIM Jogja

Stadion Gelora Bung Tomo, Jumat (8/8) pukul 19.00 WIB

Persebaya Surabaya (4-2-3-1)
 Pelatih: Eduardo Perez Moran.

PSIM Jogja (4-3-3)
 Pelatih: Jean-Paul Van Gastel.

Laskar Mataram,...

Pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel menyebut pertandingan ini sebagai ujian adaptasi penting bagi skuadnya. Fokus utama adalah membiasakan para pemain eks Liga 2 dengan intensitas permainan Super League yang jauh lebih tinggi. "Progres yang kami lakukan adalah membantu pemain yang dulu terbiasa dengan intensitas Liga 2 beradaptasi dengan ritme yang lebih cepat dan kompetitif," kata Van Gastel, Kamis (7/8).

Selain persiapan fisik dan taktik, tim pelatih juga telah melakukan analisis terhadap kekuatan tuan rumah. Van Gastel tidak gentar dengan atmosfer panas GBT, justru melihatnya sebagai pemicu adrenalin positif. "Main di hadapan puluhan ribu penonton justru membangkitkan semangat. Saya sangat menikmati pertandingan seperti ini," ujarnya.

PSIM akan tampil dengan mentalitas untuk bersaing, bukan sekadar hadir. Filosofi permainan akan sedikit berubah, dengan penekanan pada kecepatan berpikir dan konsistensi performa. "Kami akan mengubah cara berpikir pemain agar mampu bertahan di Super League. Stabilitas intensitas

bermain adalah kunci," katanya.

Selanjutnya Van Gastel mengatakan, selain aspek fisik PSIM, tim pelatih menaruh perhatian khusus kepada kekuatan lawan Persebaya Surabaya yang dipandang memiliki pemain-pemain berbahaya.

Mantan pelatih klub Liga Belanda NAC Breda itu menambahkan dirinya akan mencoba mengubah cara bermain dan berpikir anak asuhnya selama bertarung pada kompetisi Super League 2025/2026.

Van Gastel mendorong anak-anak asuhnya untuk menjaga konsistensi dan kestabilan performa di tengah ritme laga yang menuntut stamina ekstra, ditambah kesadaran akan tuntutan fisik, mental, dan teknis. "Yang saya harapkan dari pemain adalah untuk bisa menjaga level intensitas di Super League, untuk tetap stabil," kata Van Gastel.

Waspada! PSIM

Sementara itu, di kubu tuan rumah, Pelatih Persebaya, Eduardo Perez menyambut laga perdana dengan antusias. Setelah memulai persiapan pramusim sejak 23 Juli lalu, hampir seluruh skuad sudah dalam kondisi prima. "95

persen pemain sudah siap. Kami tak sabar memulai kompetisi, apalagi di kandang sendiri," katanya.

Meski diunggulkan, Perez menolak meremehkan PSIM. Ia menilai tim promosi asal Jogja itu memiliki pelatih berpengalaman dan pemain-pemain yang patut diwaspadai. "Kami tahu mereka tim bagus. Kami sudah menganalisis kekuatan mereka dan instruksikan pemain agar waspada," ujarnya.

Eduardo menjelaskan Persebaya kini diperkuat beberapa pemain anyar sehingga penggawa-penggawa baru masih membutuhkan waktu adaptasi, namun ia yakin dengan permainan skuad Bajul Ijo. "Kami punya pandangan yang sangat jelas. Saya berpikir setiap hari dan percaya dengan gaya bermain kami mendapat hasil positif," ungkap pelatih perkebangaan Spanyol tersebut.

"Kami masih dalam proses untuk melakukan lebih baik. Banyak hal positif selama ini. Tentu saja, kami terus berlatih dan melanjutkan peningkatan untuk mengembangkan banyak ide," ujar dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005